

ABSTRAK

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting dalam kelancaran suatu proses pekerjaan karena pengaruhnya yang cukup besar terhadap biaya dan waktu. Beban kerja yang ditanggung oleh tenaga kerja sangat berkaitan erat dengan efisiensi dan efektifitas pada suatu pekerjaan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam efisiensi sumber daya manusia, antara lain adalah dengan lebih mengoptimalkan jumlah tenaga kerja dan juga proses kerja. PT Exedy *Manufacturing* Indonesia, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Part Kendaraan Bermotor juga tidak lepas dari permasalahan beban kerja ini. Untuk menanggulangi hal tersebut maka dilakukan pengukuran beban kerja menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA). Perhitungan beban kerja dengan metode WLA diawali dengan menghitung besarnya persentase produktifitas dengan menggunakan metode *Work Sampling*, selanjutnya dilakukan penentuan besarnya nilai *Performace Rating* dengan Metode *Westinghouse*. Besarnya beban kerja yang diterima oleh pekerja digunakan untuk menentukan jumlah pekerja serta besarnya insentif tambahan (lembur) yang diberikan kepada para pekerja yang memiliki beban kerja lebih dari batas maksimum 100%, Hasil perhitungan beban kerja 4 orang pekerja bagian *Preparation Delivery* diperoleh bahwa Rata-rata beban kerja aktual untuk semua proses kerja *preparation delivery* tergolong beban kerja tinggi karena memiliki beban kerja di atas 100%. Usulan perbaikan yang diberikan terkait kondisi beban kerja yang tinggi adalah tidak menambah jumlah pekerja tetapi memberikan Insentif (lembur) bagi pekerja *Preparation Delivery*.

Kata kunci: Perhitungan Beban kerja, *Workload Analysis*, Pengukuran Kerja

KARAWANG

ABSTRACT

Human resources are one of the important elements in the smooth running of a work process because of its considerable influence in cost and time. The workload borne by the workforce is closely related to the efficiency and effectiveness of a job. There are many ways that can be done in terms of human resource efficiency, among others, by optimizing the number of workers and also the work process. PT Exedy Manufacturing Indonesia, as one of the companies engaged in Motor Vehicle Parts is also inseparable from this workload problem. To overcome this, the workload measurement is carried out using the Workload Analysis (WLA) method. Workload calculation using the WLA method begins with calculating the percentage of productivity using the Work Sampling method, then determining the Performance Rating value using the Westinghouse method. The amount of workload received by workers is used to determine the number of workers and the amount of additional incentives (overtime) given to workers who have a workload of more than the maximum limit of 100%. The results of calculating the workload of 4 workers in the Preparation Delivery section show that the average The average actual workload for all preparation delivery work processes is classified as a high workload because it has a workload of above 100%. The improvement proposal given related to high workload conditions is not to increase the number of workers but to provide incentives (overtime) for Preparation Delivery workers.

Keywords : *Workload Calculation, Workload Analysis, Work Measurement*

